

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kerawang atau dalam bahasa Gorontalo biasa di sebut masyarakat lokal dengan Karawo merupakan kerajinan khas Gorontalo yang berarti *sulaman tangan*. Kerawang merupakan hasil ketekunan dan kerja keras pengrajin Kerawang untuk menghasilkan selembar sulaman yang indah. Selain itu Karawo kerajinan tangan yang sangat potensial untuk dikembangkan. Produk yang dihasilkan dari Karawo ini antara lain berupa pakaian pria maupun wanita serta jilbab, kipas tangan, sapu tangan, taplak meja, dasi dan lain sebagainya. Proses pengerjaan yang rumit dan memakan waktu serta membutuhkan energi dan ketekunan yang ekstra sempat membuat kerajinan sulaman Karawo mati suri, serta sebagian besar proses produksi Karawo dikerjakan dirumah-rumah. Beruntung gejala mati suri ini segera teratasi sehingga kain Karawo kini menjadi komoditi khas (ole-ole) dari Gorontalo yang kian diminati baik oleh masyarakat lokal maupun oleh pendatang/wisatawan. Hal ini tak luput dari peran pemerintah bekerjasama dengan pengrajin dan pihak-pihak terkait guna mempopulerkan dan melestarikan keindahan kain Karawo.

Hasil industri kerajinan Karawo ini, disamping dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan lokal juga telah dipasarkan pada tingkat mancanegara. Festival Karawo adalah langkah nyata lainnya yang dilakukan pemerintah guna mempromosikan dan sekaligus melestarikan kain Kerawang. Festival tersebut digelar setiap tahun, festival pertama kali di gelar yaitu pada tanggal 17-18 Desember 2011. Festival

Karawo diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk kian mencintai dan gemar mengenakan kain Kerawang. Hal ini akan pula menguatkan ekonomi daerah, khususnya melalui pengembangan produk budaya daerah yang bernilai seni tinggi dan ekonomis.

Terkait dengan upaya pelestarian serta upaya untuk mempopulerkan kerajinan Karawo maka berbagai upaya pemerintah dalam mengembangkan informasi mengenai karawo beserta industrinya. Diskoperindag menyediakan informasi mengenai sentra industri Karawo, dimana masyarakat dan pihak yang memerlukan informasi-informasi mengenai karawo dan industrinya. Namun cara ini memerlukan banyak waktu dan kurang efektif, karena banyaknya sentra industri Karawo yang tersebar di Kota Gorontalo sendiri belum terpublikasikan dengan baik karena informasi yang diterima dari pemerintah belum secara jelas memberi alamat dan lokasi industri karawo tersebut. Hal ini menyulitkan para wisatawan lokal maupun asing yang ingin mencari lokasi serta informasi mengenai karawo itu sendiri. Informasi yang diperoleh biasanya hanya terbatas pada nama industri atau alamatnya.

Berdasarkan permasalahan sebelumnya maka perlu di buat sebuah wadah informasimengenai lokasiindustri Karawo di Kota Gorontalo agar supaya wisatawan lokal maupun wisatawan asing mengetahui secara jelas lokasi pusat industri Karawo. Informasi pemetaan yang akan dibuat berupa aplikasi Sistem Informasi Geografis yang dapat diakses dengan mudah melalui *Web*.

Dengan aplikasi ini masyarakat maupun wisatawan akan lebih cepat mendapatkan informasi mengenai sentra industri di Kota Gorontalo. Dalam

aplikasi pemetaan ini, penulis akan menyertakan informasi usaha, produk yang di hasilkan, jarak antara lokasi usaha dengan posisi pengunjung. Oleh sebab itu pada penelitian ini penulis mengangkat judul **“Sistem Informasi Geografis Sentra Industri Karawo di Kota Gorontalo”** sehingga menghasilkan suatu aplikasi *Web* yang memudahkan wisatawan lokal maupun wisatawan asing untuk mengetahui informasi detail industri Karawo di Kota Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas berdasarkan uraian permasalahan di atas adalah “bagaimana membangun Sistem Informasi Geografis Sentra Industri Karawo di Kota Gorontalo? ”.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dari permasalahan di atas antara lain :

1. Penelitian ini mengambil data sampel di Kota Gorontalo.
2. Penelitian ini menggunakan *Haversine Formula* dalam menghitung jarak antara lokasi usaha dan posisi pengunjung.
3. Aplikasi ini nantinya akan menampilkan peta visual Kota Gorontalo yaitu titik-titik lokasi sentra industri kerajinan Karawo dan menyertakan informasi usaha (nama tempat usaha, alamat), dan produk apa saja yang di hasilkan.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun Sistem Informasi Geografis sebagai media yang dapat menampilkan lokasi dan informasi Sentra Industri Karawo di Kota Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi masyarakat umum, aplikasi ini dapat Memberikan kemudahan bagi peminat dan wisatawan dalam memperoleh informasi secara lengkap, dan mudah tentang lokasi-lokasi Sentra Industri Karawo yang ada di Gorontalo khususnya di Kota Gorontalo.
2. Meningkatkan daya tarik wisatawan lokal maupun wisatawan asing sehingga mendatangkan keuntungan dari segi finansial untuk Provinsi Gorontalo sendiri.
3. Bagi peneliti sendiri, dapat menambah pengetahuan dalam membangun aplikasi sistem informasi Geografis, serta menambah wawasan dalam melakukan pemetaan tempat-tempat industri Karawo di Kota Gorontalo.